

LAMPIRAN 1
TRANSKIP WAWANCARA

Hasil Wawancara 1

Informan : Bapak Ida Bagus Made Suarjana

Keterangan : Pemilik Putera Bali Glass

Peneliti : Om Swastyastu bapak, Selamat pagi

Informan : Om Swastyastu adik, Selamat pagi, kalau boleh tau adik dari universitas mana dan siapa nama adik sendiri?

Peneliti : Perkenalkan nama saya I Gusti Putu Yunika Rahayu dari Universitas Pendidikan Ganesha, Prodi Akuntansi S1 Bapak.

Informan : Apa yang bisa saya bantu adik?

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktunya bapak, tujuan saya kesini yaitu ingin melakukan penelitian tentang pot kaca tiup untuk skripsi yang saya buat.

Informan : Ohh... ya dik apa sekiranya bisa saya bantu untuk skripsi adik?

Peneliti : Untuk sekarang bapak bisa saya wawancarai ya?

Informan : Ya boleh dik, apa yang ingin adik tanyakan?

Peneliti : Apakah nama perusahaan yang bapak dirikan?

Informan : Nama perusahaan yang bapak dirikan yaitu Putera Bali Glass

Peneliti : Siapa nama pendiri perusahaan ini?

Informan : Nama pendiri perusahaan ini dengan saya sendiri, nama lengkap saya Ida Bagus Made Suarjana.

Peneliti : Putera Bali Glass bekerja dibidang apa dan berdiri tahun berapa serta berapa lama pak?

- Informan : Putera Bali *Glass* ini bekerja dalam memproduksi jenis pot kaca tiup, dan untuk tahun berdiri perusahaan ini yaitu tahun 2002 dik, perusahaan ini sudah berdiri lama 19 tahun sampai sekarang.
- Peneliti : Dimana bapak mendirikan usaha ini?
- Informan : Perusahaan ini bapak dirikan di Jl. Raya Sakah, Br. Blahtanah, Desa Batuan, Kec Sukawati, Kab. Gianyar
- Peneliti : Bagaimana sejarah awal berdirinya usaha Putera Bali *Glass* dan bisa seperti sekarang ini? Bisa diceritakan ya pak?
- Informan : Sejarah singkatnya bapak mulai usaha Putera Bali *Glass* ini ketika bapak masih bekerja di sebuah perusahaan Jepang yang memproduksi produk berbahan kaca. Berbekal ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama 4 tahun dari perusahaan tersebut, Bapak akhirnya membuat usaha kerajinan sendiri di bidang yang sama dengan nama Putera Bali *Glass* dengan modal sebesar Rp 45.000.000.
- Peneliti : Apa saja visi dan misi usaha Putera Bali *Glass* ini pak?
- Informan : Untuk visi usaha ini yaitu Menjadi usaha kerajinan yang kreatif, inovatif dan ramah lingkungan, dengan menggunakan bahan-bahan bekas dalam rangka menjaga keasrian bumi dan menjadi sentra pasar kerajinan bahan bekas kaca. Sedangkan misinya yang pertama , Menghasilkan produk kaca yang berkualitas, kedua, Mengembangkan usaha sehingga dapat bersaing dipasar *domestic* maupun *internasional* dan ketiga, Menciptakan barang yang tidak berguna menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai tinggi.

- Peneliti : Bagaimana struktur organisasi dalam usaha Putera Bali *Glass*?
Apakah saya bisa melihatnya pak ya?
- Informan : Bisa dik, untuk strukturnya nanti adik bisa foto.
- Peneliti : Iya pak, dari sekian lamanya usaha ini dibangun surat ijin apa saja yang dimiliki oleh Putera Bali *Glass* pak?
- Informan : Untuk surat ijin usaha kita sudah mempunyai ijin usaha seperti SIUP dan TDP.
- Peneliti : Berapa banyak karyawan yang bapak punya saat ini?
- Informan : Untuk karyawan disini ada 20 orang saja dik, dari semua karyawan itu, akan dibagi menurut keahliannya masing-masing, misalnya pas proses memproduksi pot kaca tiup, proses pembersihan/pencucian kaca, proses packing
- Peneliti : Apakah usaha Putera Bali *Glass* ini memproduksi karena ada pesanan atau memproduksi tanpa ada pesanan?
- Informan : Putera Bali *Glass* hanya memproduksi barang karena ada pesananan masuk saja dik
- Informan : Untuk menentukan harga pokok produksinya gimana cara bapak menghitung?
- Informan : Kalau harga pokok produksi biasanya bapak tentukan dengan menambahkan biaya-biaya yang keluar dik, seperti biaya bahan baku dan upah tenaga kerja langsung.
- Peneliti : Caranya itu cuma dihitung biasa saja atau menggunakan aturan-aturan tertentu? Ada catatan laporan keuangannya mungkin pak?

- Informan : Tidak dicatat khusus dik, apalagi buat laporan keuangan. Caranya saja bapak tidak mengerti. Saya hanya ngira-ngira saja berapa pengeluarannya.
- Peneliti : Ohh, seperti itu pak, berarti bapak belum punya catatan atau cara menghitung biaya produksinya itu masih dengan metode sendiri ya pak?
- Informan : Iya dik. Metode sendiri.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak menghitung penjualan perusahaan?
- Informan : Saya selaku pemilik usaha ini cara menghitung penjualannya dengan cara menambahkan biaya bahan baku dan upah tenaga kerja langsung serta keuntungan yang ingin saya dapatkan.
- Peneliti : Bagaimana cara penentuan harga jual pot kaca tiup pada Putera Bali Glass pak?
- Informan : Dalam menentukan harga jual kita melihat dari harga pokok produksi yang dihasilkan dan memperhitungkan juga factor lainnya seperti : trend pasar dan yang terakhir adalah tipe karakter konsumen dimana ada konsumen grosir, retail.
- Peneliti : Berapa harga bahan bakunya pak?
- Informan : Untuk harga bahan baku limbah kaca yaitu Rp 1.000.000/ colt dan untuk bahan baku kayu yaitu Rp. 30.000/kayu
- Peneliti : Berapa biaya operasional seperti listrik,air dan gasnya pak?
- Informan : Untuk biaya operasional listrik perbulannya yaitu Rp 2.000.000, untuk air perbulannya Rp. 500.000 dan untuk gasnya 1 tabung ukuran 50 kg harganya Rp. 500.000

- Peneliti : Berapa laba yang bapak inginkan di perusahaan Putera Bali *Glass*?
- Informan : Untuk laba yang kita inginkan yaitu 50% saja dik
- Peneliti : Dalam sebulan, Putera Bali *Glass* memproduksi berapa unit pot kaca tiup?
- Informan : Dalam sebulan kira-kira kita memproduksi 546 pcs dik
- Peneliti : Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh Putera Bali *Glass* setiap bulannya pak?
- Informan : Jumlah pendapatan kita per bulannya rata-rata Rp 23.400.000 dik.
- Peneliti. : Berapa harga jual 1 produk pot kaca tiupnya pak?
- Informan. : Untuk harga jual 1 produk Rp 75.502 dik
- Peneliti : Berapa jumlah alat untuk memproduksi pot kaca tiup?
- Informan : Jumlah alat yang digunakan untuk memproduksi pot kaca tiup yaitu ada tungku pelebur kaca sejumlah 3 dan oven sejumlah 2.
- Peneliti : Berapa harga alat tungku dan ovennya pak?
- Informan : Untuk harga 1 tungkunya itu Rp 75.000.000 , jadi jumlah harga ketiga tungku tersebut adalah Rp 225.000.000. Sedangkan harga 1 unit oven Rp 30.000.000, jadi jumlah kedua oven tersebut Rp 60.000.000
- Peneliti : Berapa kira-kira harga jual untuk tungku bekasnya (nilai residu) dan ovennya pak?

- Informan : Untuk harga jual tungku bekasnya (nilai residu) adalah Rp 750.000 /tungku dik. Sedangkan oven bekasnya Rp 300.000 dik
- Peneliti : Untuk tungku dan ovennya itu bertahan sampai berapa tahun pak?
- Informan : Alat tungku ini bertahan sampai 5 tahun saja dik.
- Peneliti : Berapakah harga sewa gedung pabriknya perbulan pak?
- Informan : Harga sewa gedung Rp 1.250.000 dik
- Peneliti : Mohon maaf bapak saya minta ijin apakah saya boleh melihat langsung proses pembuatan pot kaca tiupnya ya? Dan saya mau foto-foto proses produksinya untuk dokumentasi?
- Informan : Ya boleh adik nanti akan di antar ke bagian produksi pot kaca tiupnya oleh karyawan saya.
- Peneliti : Terimakasih banyak bapak sudah mengizinkan saya melihat produksi pot kaca tiupnya langsung.
- Informan : Sama-sama adik senang bisa membantu.

Hasil Wawancara 2

Informan : Bapak I Nyoman Sulitra

Keterangan : Karyawan

Peneliti : Om Swastyastu bapak, Selamat Siang

Informan : Om Swastyastu adik, Selamat siang

Peneliti : Perkenalkan saya I Gusti Putu Yunika Rahayu, dari Universitas Pendidikan Ganesha, Prodi Akuntansi S1, ingin meminta waktunya sedikit untuk saya wawancara mengenai tugas akhir skripsi saya pak,

Informan : Iya dik, apa yang ingin adik tanyakan?

Peneliti : Berapa upah tenaga kerja yang bapak peroleh dalam memproduksi pot kaca tiup ini pak? dan berapa jam bapak bekerja?

Informan : Untuk upah tenaga kerja yang saya peroleh saya ini sebesar Rp 100.000 dan untuk jam kerjanya dari jam 08.00-16.00 dik.

Peneliti : Berapa jumlah karyawan dalam pencucian limbah kacanya pak?

Informan : Jumlah karyawan pencucian limbah kacanya 7 orang dik

Peneliti : Berapa upah tenaga kerja untuk pencucian limbah kacanya pak? dan berapa jam bekerja?

Informan : Untuk upah tenaga kerja pencucian limbahnya kacanya Rp 50.000/orang dan untuk jam kerjanya dari jam 08.00-16.00 dik.

Peneliti : Dalam proses produksi pot kaca tiup berapa banyak karyawan yang mengerjakan pak?

Informan : Untuk karyawan yang mengerjakan bidang produksi pot kaca tiup ini sejumlah 8 orang dik

Peneliti : Apa saja alat yang digunakan untuk proses produksinya pak?

Informan : Alat yang digunakan untuk proses produksi ini ada tungku pencair, mal, *oven* pendingin dik.

Peneliti : Bahan baku apa saja yang diperlukan pak?

Informan : Dalam proses produksinya pot kaca tiup ini memerlukan bahan baku kaca dan kayu.

Peneliti : Dalam memproduksi produk pot kaca tiup, bagaimana proses produksinya ya pak?

Informan : Proses pembuatan pot kaca tiup ini yaitu Bahan baku dari kerajinan seni olah kaca tiup memanfaatkan barang limbah kaca yang dikumpulkan dari berbagai tempat seperti diperoleh dari toko-toko bangunan dan juga dari para pemulung. Kaca-kaca tersebut kemudian dipilah sesuai dengan warna, lalu dibersihkan kemudian dimasukkan ke dalam tungku pencair. Setelah itu kaca-kaca dipanaskan di suhu 1200 derajat Celcius selama kurang lebih 12 jam, sehingga berubah menjadi cairan yang menyerupai lahar panas lalu diambil dengan menggunakan alat khusus. Segumpal cairan kaca yang diambil kemudian dimasukkan ke dalam alat yang biasa disebut “mal” sambil ditiup dan diputar-putar. Setelah terbentuk

benda yang diinginkan kemudian dimasukkan kembali ke dalam oven pendingin hingga semalaman. Hal yang harus diperhatikan dalam prosedur pembuatan produk seperti ini adalah menjaga kestabilan suhu. Karena penurunan suhu yang drastis dapat mengakibatkan kaca tersebut pecah. Keesokan harinya, kaca yang sudah terbentuk itu dikeluarkan untuk dilakukan finishing seperti diberi *sun glass*, di-*gravier* dan diproses lainnya sesuai dengan desainnya. Selanjutnya, kaca yang sudah selesai di-*gravier* kemudian dilap agar kaca terlihat bening dan bersih. Terakhir yaitu melakukan tahap packing menggunakan bubble wrap, setelah dibungkus menggunakan bubble wrap, dimasukkan ke dalam kardus yang berisikan rumput kertas. Sesudah selesai proses produksi kaca, barulah pot kaca tiup siap untuk dipasarkan ke pasaran dan siap dikirim kepada konsumen yang memesan.

Peneliti : Dalam sebulan, berapa kali tungku pemanas dan oven digunakan (dinyalakan)?

Informan : Untuk tungku pemanas dan oven ini harus terus dinyalakan dik, dikarenakan tungku pemanas ini harus terus dihidupkan untuk mencairkan belahan kacannya.

Peneliti. : Terimakasih pak atas informasinya

Informan : Iya dik , senang bisa membantu adik

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
JALAN NGURAH RAI NO. 5 - 7 TELP. 941542, 942230

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) KECIL.
NOMOR : 819.1 / 22 - 06 / PK / VII / 2012

1. Nama Perusahaan	:	PUTERA BALI GLASS
2. Alamat Kantor Perusahaan	:	JL. RAYA SAKAH, BR. BLAHTANAH, DESA BATUAN, KEC. SUKAWATI, KAB. GIANYAR
No. Telp./Faks.	:	0361 -
3. Nama Pimpinan / Penanggung Jawab	:	IDA BAGUS MADE SUARJANA
4. Alamat Pimpinan / Penanggung Jawab	:	BR. MASPAIT, DESA KERAMAS, KEC. BLAHBATUH, KAB. GIANYAR
No. Telp./Faks.	:	0361 -
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	-
6. Nilai modal dan kekayaan bersih Perusahaan seluruhnya tidak termasuk	:	Rp. 45.000.000
7. Tanah dan Bangunan tempat usaha	:	-
8. Kegiatan Usaha	:	PERDAGANGAN BARANG
9. Bidang Usaha	:	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG - BARANG
10. Jenis Barang / Jasa Dagangan Utama	:	KERAJINAN LAINNYA DI DALAM BANGUNAN (52389)
SIUP ini diterbitkan dengan ketentuan	:	PIRING, POT BUNGA DARI GELAS

PERTAMA : Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ini berlaku untuk melakukan kegiatan Usaha Perdagangan di seluruh Wilayah Republik Indonesia dan **Wajib didaftar ulang setiap 5 (lima) Tahun.**

KEDUA : Pemilik / Penanggung Jawab menyampaikan laporan kegiatan usaha perdagangannya dua kali dalam setahun dengan jadwal untuk semester pertama paling lambat tanggal 31 Juli dan untuk semester kedua paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya bagi SIUP Menengah dan Besar atau bagi SIUP Kecil satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya tanggal 31 Januari tahun berikutnya.

KETIGA : Tidak berlaku untuk kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi.

KEEMPAT : Tidak untuk melakukan kegiatan usaha selain yang tercantum dalam SIUP ini.

Dikeluarkan di : Gianyar
Pada Tanggal : 06 JULI 2012
Berlaku s / d : 17 JULI 2017

An. Bupati Gianyar
Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu
Kabupaten Gianyar

(Signature)
Drs. Ida Bagus Gaga Adi Saputra, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19601105 198503 1 016

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
JALAN NGURAH RAI NO. 5 - 7 TELP. 941542, 942230

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERORANGAN (PO)

BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 220655200998	BERLAKU S / D TANGGAL 11 JULI 2017	PENDAFTARAN : 1 PEMBAHARUAN KE : -
NAMA PERUSAHAAN	PUTRA BALI GLASS	STATUS : KANTOR TUNGGAL
NAMA PENGURUS / PENANGGUNG JAWAB	IDA BAGUS MADE SUARJANA	
ALAMAT PERUSAHAAN	JL. RAYA SAKAH, BR. BLAHTANAH, DESA BATUAN, KEC. SUKAWATI, KAB. GIANYAR.	
NPWP	24.228.589 - 903.000	
NOMOR TELEPON	0361 - 982593	FAKS : -
KEGIATAN USAHA POKOK	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG - BARANG KERAJINAN LAINNYA DI DALAM BANGUNAN.	KBLI : 52389

Gianyar, 11 Juli 2012
An. Bupati Gianyar
Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu
Kabupaten Gianyar

(Signature)
Drs. Ida Bagus Gaga Adi Saputra, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19601105 198503 1 016

Tanda Daftar Perusahaan (TDP)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.feundiksha.ac.id/>

Nomor : 1050/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 8 Juni 2021

Kepada Yth. Owner Putra Bali Glass
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : I Gusti Putu Yunika Rahayu
NIM. : 1717051299
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

UNDIKSHA

Surat Penelitian



Informan 1 : Bapak Ida Bagus Made Suarjana



Informan 2 : Bapak I Nyoman Sulitra



Proses pembuatan Pot Kaca Tiup



Proses peniupan Pot Kaca Tiup



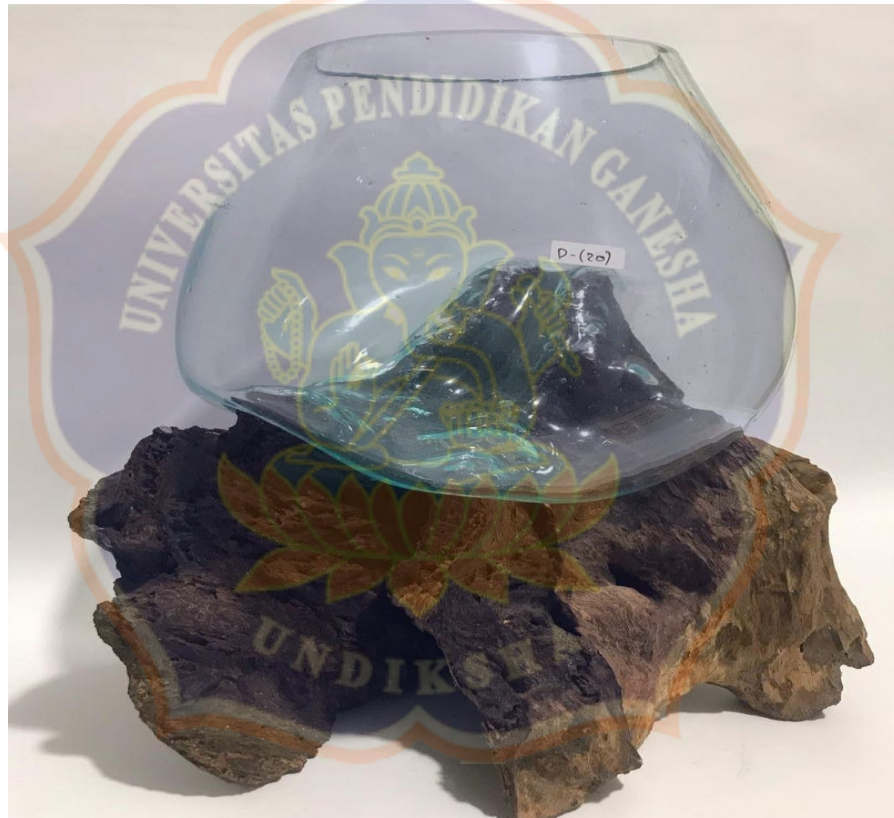
Bahan baku limbah kaca



Bahan baku kayu



Gas (50kg)



Pot Kaca Tiup

RIWAYAT HIDUP



I Gusti Putu Yunika Rahayu anak perempuan yang lahir di Kengetan pada tanggal 09 April 1999. Penulis merupakan anak pertama yang lahir dari pasangan I Gusti Ngurah Mantra dan I Gusti Ayu Ediyani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Br. Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten

Gianyar, Bali. Penulis memulai pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2004 di TK Werdhi Sila Kumara dan lulus pada tahun 2005. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 1 Singakerta dan lulus sekolah dasar pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMP Negeri 2 Ubud pada tahun 2011 dan berhasil lulus pada tahun 2014. SMA Negeri 1 Tegalalang merupakan tempat penulis menempuh pendidikan menengah atas dengan mengambil jurusan IPA dan pada akhirnya dinyatakan lulus pada tahun 2017. Lalu setelah melalui pendidikan menengah atas, penulis memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Pendidikan Ganesha dengan bergabung di jurusan Ekonomi dan Akuntansi dengan memilih prodi S1 Akuntansi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kini penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul:

“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE VARIABEL COSTING SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK POT KACA TIUP PADA PUTERA BALI GLASS”.